

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam mengimplementasikan CSR perusahaan dibagi dalam dua kegiatan yaitu dalam bentuk *community development*, hibah, donasi dan kemitraan. Secara keseluruhan implementasi CSR telah dilaksanakan dengan baik, namun dalam kegiatan kemitraan belum begitu maksimal, hal ini dikarenakan SDM yang terbatas dengan wilayah yang sangat luas.
2. Dalam mengimplementasikan CSR sebagai modal sosial PT Pertamina (Persero) MOR I, telah mampu menarik kepercayaan masyarakat kepada perusahaan. Karena perusahaan telah menjalankan program CSR nya dengan baik, sehingga dapat meredam beberapa masalah-masalah gangguan keamanan, seperti : pencurian peralatan migas, unjuk rasa, sabotase, ancaman, serta dapat mencegah kesenjangan sosial antara perusahaan dan masyarakat sekitar perusahaan.
3. Dalam mengimplementasikan CSR dari perspektif PROPER PT Pertamina (Persero) MOR I I mendapatkan peringkat hijau yang diberikan oleh Menteri Lingkungan untuk periode 2011 -2015 . Dimana dengan mendapatkan peringkat PROPER hijau masyarakat lebih mempercayai lagi perusahaan tersebut dalam mengelola sumber daya alam yang ada.

4. Perusahaan memahami CSR sebagai tanggung jawab atas tindakan yang telah dilakukan oleh perusahaan dan berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga hal ini sesuai dengan *teori stakeholder* dan *social contract*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan:

1. Dalam implementasi CSR, PT. Pertamina (persero) MOR I perlu bekerjasama dengan instansi-instansi terkait dalam melakukan kegiatan CSR, proses monitoring dan evaluasi atas program yang dijalankan.
2. Dalam mengimplementasikan CSR PT. Pertamina (persero) MOR I harus melibatkan seluruh masyarakat dilingkungan sekitar operasi perusahaan.
3. Dalam implementasi CSR PT. Pertamina (persero) MOR I harus mampu merubah pola pikir masyarakat, bahwa CSR yang diberikan tidak hanya sebatas *Charity donation* saja namun lebih kepada *community development*.
4. Universitas Negeri Medan bisa menjadi mitra PT Pertamina (persero) MOR I dalam merealisasikan program-program dalam bidang pendidikan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya 1 perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel, agar bisa dibandingkan implementasi CSR sebagai modal sosial.

2. Periode penelitian yang terbatas, yaitu hanya 5 tahun pengamatan. Untuk penelitian selanjutnya, periode penelitian sebaiknya diperpanjang menjadi beberapa periode atau sejak dilaksanakan CSR diperusahaan tersebut.



THE
Character Building
UNIVERSITY